

Analisis Fungsi Anggaran Kas Sebagai Alat Pengendalian dan Pengawasan Pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa

¹Silupianti Sihombing, ²Halomoan S Sihombing, ³Rimbun C.D Sidabutar3
^{1,2,3}Universitas HKBP Nommensen

silupianti@student.uhn.ac.id, halomoansihombing@uhn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara kerja proses persiapan anggaran kas, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan (varians) antara anggaran dan realisasi anggaran uang tunai serta pengendalian dan pengawasan anggaran cash di Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa dengan periode pengamatan anggaran tunai pada tahun 2022-2023. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dengan meminta, mengumpulkan, menghitung dan menganalisis data keuangan dari kegiatan pendanaan di Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa sehingga dapat memberikan informasi dan catatan. Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi di Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa, pendapatan tunai lebih kecil dari pada pengeluaran tunai, dan ada perbedaan yang tidak menguntungkan antara anggaran dan realisasi anggaran uang tunai di regional 1 PTPN 1 Hal ini dapat menyebabkan tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena anggaran lebih besar dari realisasi, itu disebut varian positif dan sebaliknya, jika anggaran kurang dari realisasinya, itu dinamakan varian negatif.

Kata Kunci: Cash Budget, Kontrol dan Pengawasan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh laba yang maksimal setiap periodenya. Perusahaan perlu melakukan pengendalian dan pengawasan yang baik sehingga tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal dapat tercapai. Anggaran merupakan titik fokus dari keseluruhan proses perencanaan dan pengawasan. Peranan anggaran pada suatu perusahaan merupakan alat untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan, fungsi perencanaan, koordinasi, pengawasan dan juga sebagai pedoman kerja dalam menjalankan perusahaan untuk tujuan yang telah ditetapkan.

Anggaran merupakan salah satu alat ukur bagi manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan dibuatnya anggaran, maka manajemen akan berjalan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan atau yang dituangkan dalam anggaran. Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah bagaimana mengelola perusahaan agar tetap berjalan berkesinambungan dan wajar dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan adanya pengendalian dan pengawasan anggaran yang baik.

Fungsi anggaran kas digunakan sebagai alat perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen dan fungsi ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya sebelum perusahaan melakukan operasinya, pemimpin dari perusahaan tersebut terlebih dahulu merumuskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan dalam kegiatan tersebut, seta bagaimana untuk mewujudkan rencana yang akan dilakukan dan terlaksana dengan baik..

Pengawasan adalah suatu proses pengevaluasian atau perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan berpedoman pada standar dan peraturan yang berlaku dengan tujuan menjamin seluruh aktivitas operasional akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan perusahaan,

pengawasan yang dilakukan sebagai sebuah penilaian terhadap efisiensi atas kegiatan operasional yang telah dilakukan . Pengendalian berguna untuk mengoptimalkan kas yang telah dicapai perusahaan, sedangkan pengawasan sebagai tindakan yang dilakukan manajemen dalam mengevaluasi kinerja, apakah dapat ditemukan efisiensi dari pelaksanaa dalam mengelola perusahaan serta menerapkan tindakan korektif sehingga hasil hasil pekerjaan sesuai dengan rencana.(M. R. Lubis, 2020)

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan secara berencana teratur dan terarah dalam mencapai tujuan yang diharapkan .selain berfungsi sebagai alat pengendalian, anggaran juga digunakan sebagai alat pengawasan dan pelaksanaan kegiatan Perusahaan. Laporan realisasi anggaran yang disusun oleh suatu entitas akan menyajikan laporan realisasi anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan standar yang mengatur perundang-undangan. Dalam peraturan tersebut telah ditetapkan standar yang mengatur tentang bagaimana penyajian laporan dan realisasi yang semestinya. Tujuan dari penetapan standar laporan dan realisasi anggaran adalah penetapan dasar-dasar penyajian laporan realisasi anggaran untuk pemerintah dalam rangka untuk sebagai perwujudan pemenuhan tujuan akuntabilitas publik.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Perusahaan ini beralamat di Jalan Tanjung Morawa Km.16,5 Limau Manis.

Berikut adalah laporan anggaran dan realisasi anggaran kas pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa 2022-2023

Tabel. 1 Tahun Anggaran Realisasi Perbandingan (%) Ket
Penerimaan Kas

Tahun	Anggaran	Realisasi	Perbandingan	(%)
Penerimaan Kas				
2022	415.053.539.024	469.341.694.436	54.288.155.322	113,07
2023	104.000.000.000	1.031.906.797.755	(927.906.797.755)	992,21
Pengeluaran Kas				
2022	1.007.720.645.200	417.650.397.661	(590.070.247.539)	41,44
2023	996.632.126.949	1.280.320.815.289	238.688.688.340	128,46

Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran dan Realisasi Anggaran Kas dari Pendanaan Pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa 2022-2023. Dari tabel. 1 dapat diketahui bahwa adanya penyimpangan yang tidak menguntungkan (Unfavorable) antara hasil aktual yang direncanakan. Berikut adalah anggaran penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak menguntungkan yaitu data anggaran dan realisasi anggaran kas pada tahun 2022-2023 berupa penerimaan dan pengeluaran kas terdapat selisih yang tidak menguntungkan pada perusahaan (unfavorable varians). Pada tahun 2022 adanya selisih penerimaan kas yang menguntungkan (favorable) yang disebabkan nilai anggaran lebih kecil dari realisasinya. Dan pada tahun 2022 pengeluaran kas mengalami keuntungan keuntungan yang disebabkan yang disebabkan nilai anggaran lebih besar dari nilai realisasinya. Akan tetapi pada tahun 2023 penerimaan kas mengalami kerugian karena nilai anggaran lebih kecil dari pada nilai realisasinya, dan pada tahun 2023 pengeluaran kas mengalami selisih yang tidak menguntungkan yang disebabkan nilai anggaran lebih kecil dari pada realisasinya.

Fenomena masalah yang penulis temui yaitu menurut perusahaan, pada anggaran kas, anggaran lebih besar dari realisasinya disebut varians tidak menguntungkan (unfavorable variance) dan sebaliknya jika anggaran lebih kecil dari realisasinya disebut varians yang menguntungkan (favorable varians). Hal ini berbanding terbalik dengan teori Nafarin (2007) menyatakan jika anggaran lebih besar dari realisasi disebut varians menguntungkan (favorable varians) dan sebaliknya jika anggaran lebih kecil dari realisasi disebut varians yang tidak menguntungkan (unfavorable varians)

Dengan membandingkan anggaran dan realisasi, maka dapat dilihat sebagian besar yang telah direncanakan tersebut menyimpang. Jika terjadi penyimpangan maka hendaknya diarahkan agar kegiatan selanjutnya tidak menyimpang dan dicari letak atau penyebab penyimpangannya.

Dari uraian latar belakang diatas tersebut, ternyata suatu pengendalian dan pengawasan sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga keuntungan dan kerugian yang tidak terlalu besar dalam mencapai tujuannya. Maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis permasalahan yang terjadi di Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa dengan judul “Analisis Fungsi Anggaran Kas Sebagai Alat Pengendalian dan Pengawasan Pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Anggaran

(Palijama, 2018) “Anggaran adalah suatu gambaran kuantitatif dari tujuan-tujuan manajemen sebagai alat untuk memantau kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut. Agar anggaran efektif, maka harus ada koordinasi yang baik dengan manajemen yang bersangkutan serta sistem akuntansinya”. Tomu & Angreyani, 2021) “Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan keuangan (unit moneter), dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang.”

Nafarin (2013:11) “Anggaran (budget) adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang dalam waktu tertentu”.

Tujuan Anggaran

Adapun tujuan penyusunan anggaran adalah :

1. Sebagai alat komunikasi semua fungsi dalam perusahaan sehingga kebijaksanaan dan metode yang dipilih dapat dimengerti dan didukung oleh semua bagian, untuk mencapainya tujuan perusahaan. Kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan akan berjalan dengan baik apabila suatu kegiatan tersebut didasarkan pada suatu rencana dan tujuan melalui anggaran. Anggaran yang dibuat didalam perusahaan tidak hanya semata-mata dibuat atau digunakan, namun harus mempunyai kegunaan dan tujuan yang jelas bagi perusahaan.
2. Sebagai alat untuk melakukan penilaian prestasi perusahaan, sehingga membangkitkan motivasi para pelaksananya agar dapat mengoreksi kekurangan yang terjadi diperusahaan.

Menurut Riyanto, 1978 dalam desya carceres (2011), penyusunan anggaran kas dapat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

1. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasional perusahaan.
2. Menyusun estimasi kebutuhan kredit dari bank atau dana atau sumber- sumber lainnya yang diperlukan untuk menutup defisit kas.
3. Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran kas setelah adanya transaksi finansial.

Manfaat dan Fungsi Anggaran

Manfaat Anggaran Perusahaan adalah :

Anggaran yang bermanfaat dan realistis tidak hanya dapat membantu karyawan bekerja sama dengan lebih baik, memperjelas kebijakan, dan melaksanakan rencana, tetapi juga dapat membantu dilaksanakan. Menyimpulkan bahwa anggaran adalah suatu rencana yang nantinya akan dijadikan sebagai alat pedoman kerja dan sebagai alat pengawasan kerja, maka sudah semestinya anggaran itu harus mencakup seluruh kegiatan perusahaan.

Menurut (Salim & Frederika, 2021) “Anggaran bermanfaat untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar bagian, serta memaksa manajer untuk membuat perencanaan.”

Sebagai pedoman pelaksanaan perusahaan anggaran dapat memberikan pedoman yang berguna baik bagi manajemen puncak maupun manajemen menengah. Anggaran yang disusun dengan baik akan membuat bawahan menyadari bahwa manajemen memiliki pemahaman yang baik tentang operasi perusahaan dan bawahan akan mendapatkan yang diharapkan oleh perusahaan.

Jenis - Jenis Anggaran Kas

Anggaran merupakan yang merencanakan setiap jumlah kas selama periode tertentu dan perubahannya dapat berupa anggaran penerimaan kas maupun pengurangan kas akibat pembayaran oleh biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu seperti:

1. Penerimaan kas yang pada umumnya yaitu berasal dari :
 - a. Penjualan barang – barang yang telah jadi secara tunai
 - b. Penagihan piutang
 - c. Penjualan aktiva tetap
- Penerimaan lain –lain seperti penghasilan bunga, penghasilan sewa bangunan, penghasilan deviden dan penghasilan lainnya sebagainya.
2. Pengeluaran kas, yang pada umumnya berupa pengeluaran yang berhubungan dengan biaya utama dan biaya bkan yang utama
 - a. Pembelian bahan menta secara tunai
 - b. Pelunasan utang atau tagihan
 - c. Penambahan aktiva tetap
 - d. Pembayaran upah tenaga kerja langsung
 - e. Pembayaran biaya pemasaran
 - f. Pembayaran biaya overhead pabrik
 - g. Pembayaran administrasi dan lain sebagainya.

Berikut akan dijelaskan mengenai jenis-jenis anggaran kas dibagi menjadi dua kelompok yaitu;

1. Budget Operasional

Budget Operasional merencanakan tentang kegiatan-kegiatan perusahaan selama periode tertentu dimasa yang akan datang.

2. Budget Keuangan

Budget keuangan merencanakan tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu saat dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini ,yang menjadi objek dasar penelitian ini adalah anggaran kas pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa yang berada pada Sumatra Utara. Fokus pada pembahasan ini adalah bagaimana proses pengendalian dan pengawasan kas sehingga saldo kas dalam jumlah yang optimal. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer .

1. Data sekunder, yaitu data dikumpulkan dengan cara dokumentasi seperti pengumpulan data dan laporan-laporan yang sudah diperoleh sebelumnya sehingga tidak diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa data sekunder yang diperoleh antara lain, yaitu struktur organisasi dan pembagian tugas wewenang dibagian anggaran kas dan anggaran serta realisasi biaya produksi di PTPN.

2. Data primer, merupakan sumber data yang berasal langsung dari sumber yang mengumpulkan data sendiri atau dengan bantuan departemen lain. Dengan kata lain, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari suatu perusahaan atau lembaga, dalam hal ini yang diambil adalah prosedue penganggaran dalam proses pengawasan

3. perusahaan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut ;

- Wawancara
- Dokumentasi
- Penelitian kepustakaan

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelompok permasalahan pada masa sekarang. Dalam metode ini penulis mengumpulkan, menggolongkan, menganalisa dan menginterpretasikan data sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dari Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengakuan, pengukuran dan penyajian fungsi anggaran kas maka dilakukan beberapa tahapan untuk memperoleh laporan anggaran kas tersebut diantaranya yaitu:

1. Mengumpulkan dan mengklarifikasi data yang diperoleh berupa laporan keuangan anggaran kas, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan fungsi anggaran kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Anggaran Kas Perusahaan Pada Regional 1 Ptpn 1

Anggaran kas pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa disusun setiap tahunnya, sasaran dari kegiatan penyusunan anggaran tersebut untuk memastikan bahwa anggaran ini dapat direncanakan, dijalankan dan diawasi secara efisien dan efektif untuk mendukung segala kegiatan operasional Regional 1PTPN 1 Tanjung Morawa.

Penyusunan anggaran kas adalah cara efektif untuk merencanakan dan mengendalikan cash flow (aliran kas masuk), taksiran kebutuhan kas, dan penggunaan kelebihan kas secara efektif. Tujuan utama adalah merencanakan posisi likuiditas perusahaan sebagai dasar penentuan pinjaman atau investasi.

Proses penyusunan Anggaran Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa sebagai organisasi tentunya melakukan penganggaran atau menyusun anggaran tiap tahunnya sebagai pedoman kegiatan -kegiatan kerjanya. Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa mempunyai anggaran yang terdiri dari :

1. Anggaran pendapatan, yaitu penjabaran rencana pendapatan yang hendak dicapai pada satu periode.
2. Anggaran biaya tetap , yaitu rencana pengeluaran yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan manfaat selama periode anggaran.
3. Anggaran biaya variabel, yaitu penjabaran rencana kerja untuk menambah, mengganti dan meningkatkan kapasitas alat-alat produksi yang memberi manfaat lebih dari satu tahun dengan nilai tertentu.

Penyusunan anggaran kas dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasional perusahaan. Transaksi-transaksi disini merupakan transaksi operasi, pada tahap ini dapat diketahui adanya defisit atau surplus karena rencana operasi perusahaan.
2. Menyusun perkiraan atau estimasi kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber-sumber dana lainnya yang diperlukan untuk menutup defisit kas karena rencana operasi perusahaan, juga disusun estimasi pembayaran bunga kredit tersebut beserta waktu pembayaran kembali. Transaksi disini merupakan transaksi finansial.
3. Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi finansial, dan anggaran yang final ini merupakan gabungan dari transaksi finansial yang menggambarkan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas secara keseluruhan.

Analisis Penyebab Perbedaan atau Selisih (Varians) Antara Anggaran dan Realisasi Anggaran Kas Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa

Untuk menilai keberhasilan kinerja manajemen Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa dalam pelaksanaan anggaran kas dapat dilihat dari hasil yang telah dicapai yaitu dengan membandingkan antara anggaran dengan realisasinya.

Berikut tabel rincian anggaran dan realisasi anggaran kas pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa tahun 2022-2023.

Pada tahun 2022 anggaran penerimaan kas lebih kecil dari realisasi dengan selisih sebesar Rp.54.288.155.322,- (113,07) yang dianggap menguntungkan (favorable). Pada tahun 2023 anggaran penerimaan kas lebih besar dari realisasinya dengan selisih sebesar Rp. 927.906.797.755,- (992,21) yang dianggap tidak menguntungkan (unfavorable). Pada tahun 2023 anggaran pengeluaran kas lebih besar dari realisasinya sebesar Rp. (383.688.688.340),- (128,46) yang dianggap tidak menguntungkan (unfavorable).

Faktor utama yang dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa adalah realisasi tahun lalu atau tahun sebelumnya. Selain itu, Regional 1PTPN 1 Tanjung Morawa perlu mempertimbangkan faktor faktor lain yang menyebabkan terjadinya perbedaan atau selisih (varians) antara anggaran dan realisasi anggaran.

Dari faktor penyebab selisih (varians) diatas dapat diketahui bahwa suatu selisih yang baik itu menguntungkan (favorable) atau tidak menguntungkan (unfavorable), dimana dalam penyusunan anggaran kas pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa hanya mempertimbangkan realisasi tahun

lalu atau tahun sebelumnya. Pihak Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa juga perlu mempertimbangkan faktor interna dan eksternal, sehingga dalam pembiayaan anggaran kas dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat diketahui penyebab selisih pembiayaan agar dapat melakukan tindakan pengendalian dan revisi terhadap anggaran kas tahun yang akan datang. Adapun faktor-faktor yang ada dalam penyusunan anggaran rencana kerja perusahaan (RKAP) adalah sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal seperti: Arahkan pemegang saham, Asumsi kondisi ekonomi dan moneter, Sosial politik, dan Kebijakan pemerintah.
2. Faktor internal : Rencana jangka panjang perusahaan, kebijakan direksi.
3. Data historis perusahaan: Realisasi RKA tahun sebelumnya, Realisasi semester satu tahun berjalan, Taksasi RKA tahun berjalan, serta Tren dan fluktuasi.

Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Pengendalian pada Regional 1 PTPN 1

Dengan adanya anggaran sebagai alat pengendali berarti anggaran telah disusun dan digunakan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk mengetahui dan melihat apakah telah terjadi selisih dari anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan apa yang menyebabkan terjadinya selisih tersebut sehingga apabila ada selisih penyimpangan yang bersifat merugikan tidak terlanjur berlarut-larut dalam waktu yang lama dan tidak terulang kembali pada bulan-bulan atau tahun-tahun berikutnya. Hasil dari pengendalian tersebut digunakan sebagai salah satu pedoman dalam penyusunan anggaran selanjutnya.

Anggaran sebagai alat pengendalian harus mampu menanamkan rasa memiliki perusahaan pada individu anggota. Peranan anggaran sebagai alat pengendalian juga berkaitan erat dengan anggaran dan sanksi, dimana anggaran merupakan tolak ukur bagi penilaian prestasi kinerja bagian divisi/supervisor serta karyawan lainnya agar memicu kinerja karyawan agar dapat bekerja dengan baik, benar dan tepat serta mendapat sanksi jika melanggar ketentuan atau peraturan perusahaan. Penyusunan anggaran pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa dalam membuat rencana anggaran memiliki batas waktu paling lambat bulan oktober tahun berjalan harus menyampaikan ke kementerian bagaimana rencana perusahaan. Namun rencana yang dibuat tidak secara jelas menggambarkan tentang perubahan yang telah dicapai perusahaan dan apabila sewaktu-waktu perusahaan menghadapi situasi buruk yang mungkin akan timbul perusahaan akan kesulitan untuk mengatasinya dikarenakan data-data anggaran yang dimiliki perusahaan tidak lengkap dan informasinya tidak jelas sehingga anggaran yang disusun tidak menyumbang banyak untuk digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang baik bagi perusahaan, dimana perusahaan tidak melakukan pemisahan.

Proses pengendalian terhadap anggaran diikuti dengan membuat suatu laporan realisasi anggaran. Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk mengetahui apakah realisasi telah sesuai dengan anggaran yang dibuat, dari laporan ini diharapkan perusahaan dapat mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan. Selain itu laporan anggaran yang dibuat oleh Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa tidak disertai dengan faktor penyebab terjadinya penyimpangan anggaran. Akibatnya pihak perusahaan tidak dapat menganalisa dengan baik penyebab-penyebab penyimpangan terjadi.

Dengan membuat laporan anggaran yang terperinci mempermudah dalam mengelola pengeluaran apakah ia menguntungkan atau sebaliknya serta penyesuaian terhadap kondisi lebih jelas terlihat. Karakteristik dari laporan anggaran yang baik adalah laporan anggaran merinci selisih yang terjadi dari anggaran berdasarkan faktor penyebabnya dan unit organisasi yang bertanggung jawab. Laporan anggaran mencakup ramalan per triwulan atau tahunan anggaran mencantumkan penjelasan mengenai sebab-sebab penyimpangan. Tindakan yang diambil untuk mengoreksi penyimpangan dan tidak menguntungkan dan waktu yang dibutuhkan agar tindakan koreksi dapat diambil.

Sedangkannya pada laporan Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa keterangan mengenai penyebab terjadinya penyimpangan karena adanya penyimpangan dari asumsi, anggaran disusun atas dasar asumsi dan pada saat realisasi asumsi bisa berbeda.

Meliputi pengendalian atas suatu penyimpangan anggaran kas, baik anggaran itu menguntungkan (favorable) ataupun tidak menguntungkan (unfavorable). Selain itu juga untuk

menemukan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi agar dapat segera dilakukan tindakan antisipasi dan revisi sehingga untuk menekan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada Regional IPTPN 1 Tanjung Morawa sebaiknya melaksanakan pengendalian di awal bulan anggaran, jika anggaran kas dibulan sebelumnya mengalami kekurangan, maka Regional 1 PTPN 1 meminta dana tersebut dibulan berikutnya. Sedangkan bila dana anggaran dalam kegiatan mempunyai sisa atau kelebihan dana maka akan dikembalikan untuk digunakan pada anggaran bulan mendatang.

Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Pengawasan pada Regional 1 PTPN 1

Adapun pengawasan yang dilakukan oleh Regional IPTPN 1 Tanjung Morawa dalam menyusun anggarannya adalah dengan cara;

1. Mengontrol hasil penerimaan dan pengeluaran secara bulan atau triwulan
2. Disesuaikan dengan keadaan baik dengan memperhatikan situasi keamanan ekonomi agar lebih baik dari yang diinginkan. Apabila terjadi kelebihan dari anggaran yang ditetapkan maka pada anggaran berikutnya akan disesuaikan.

Dalam fungsi anggaran kas sebagai pengawasan, perusahaan memakainya sebagai pengevaluasian kerja. Dengan anggaran tersebut perusahaan dapat membandingkan antara prestasi yang dianggarkan, apakah sudah efisien atau apakah manajer pelaksana telah bekerja dengan baik dalam mengelola perusahaan. Dalam hal ini, anggaran kas sebagai alat pengawasan bukanlah mencari kesalahan akan tetapi untuk mencegah terjadinya kesalahan akan tetapi untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memperbaiki kesalahan.

Pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa melakukan pengawasan dengan satu cara yaitu, pengawasan yang bersifat umpan balik. Pengawasan ini memusatkan perhatian pada realisasi untuk menentukan tindakan-tindakan korektif yang tepat.

Untuk mengetahui keberhasilan pengendalian dan pengawasan anggaran pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa maka dilakukan analisis terhadap anggaran dan realisasi yang terjadi selama tahun 2022 dan 2023.

Dalam pelaksanaan anggaran akan terdapat penyimpangan-penyimpangan, baik yang menguntungkan maupun penyimpangan merugikan. Laporan perbandingan anggaran dengan realisasi dapat dijadikan sebagai alat penilaian bagian terkait.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dari analisis anggaran kas sebagai alat pengendalian dan pengawasan untuk tahun 2022 sampai tahun 2023 yaitu sebagai berikut. Anggaran Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa berperan sebagai alat perencanaan karena perusahaan melakukan banyak pertimbangan dan analisis dalam penyusunan rencana anggarannya sebelum membuat rencana kerja anggaran perusahaan. Anggaran kas sebagai alat pengendalian dan pengawasan pada Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa hanya berisi anggaran, realisasi dan selisih atau penyimpangan. Penyebab terjadinya penyimpangan karena adanya penyimpangan dari asumsi, anggaran disusun atas dasar kebenaran pada saat realisasi bisa berbeda. Dari hasil analisis penerimaan kas terlihat bahwa terdapat selisih antara penerimaan kas yang dianggarkan perusahaan dengan realisasinya. Faktor penyebab terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi anggaran kas ialah perbedaan realisasi tahun lalu atau tahun sebelumnya. Selain faktor tersebut Regional 1 PTPN 1 Tanjung Morawa juga mempertimbangkan faktor lain yaitu faktor internal, faktor eksternal dan data historis perusahaan. Dengan adanya anggaran kas pihak perusahaan mampu memanfaatkannya untuk melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap aliran kas masuk dan aliran kas keluar.

REFERENSI

- Ariany, V. (2020). Pengaruh Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Toko Kue Dapur Amien. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(2), 53–61. <https://doi.org/10.33395/juripol.v3i2.10487>

- Damayanti, A. (2017). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara X PG Pesantren Baru Kediri. *Simki-Economic*, 01(04), 14–16.
- Dan, P., & Manajemen, E. (2011). Analisis Efektifitas Anggaran Sebagai Alat. xx, 3–6.
- Hakim, A. R., & Purnamawati, I. G. A. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada CV . Manik Arsa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 529–537. <http://www.economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/70>.
- Jaka, Syahputra. (2023). Perkembangan Bisnis Model Keuangan Syariah Serta Penerapannya. *Mount Hope Economic Journal : MEGA*, 1(3), 92–105.
- Lina. (2015). Analisis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian. *Ekp*, 13(3), 1576–1580. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/182%0Ahttp://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/download/182/124>
- Lubis, E. (2020). Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. 1–43.
- Lubis, M. R. (2020). Analisis Anggaran Beban Operasional Sebagai alat Perencanaan dan Pengendalian Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14277>
- M. Nafarin. 2007. Budgetting : Perencanaan Pengkoordinasian Dan Pengawasan Kerja. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta
- Palijama, D. (2018). Analisis Anggaran Proyek Sebagai Alat Pengendalian Biaya Dan Kinerja Pada Cv. Putra Papua Sejahtera. *Jurnal Pitis AKP*, 2(1), 39–55. <https://doi.org/10.32531/jakp.v3i1.90>
- Rumra, I. W., Azzah, A. A., & Santoso, N. I. (2023). Analisis Anggaran Laba dalam Proses Pengendalian Biaya Operasional pada Koperasi Syariah Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 324–341.
- Saipi, R. A., Tinangon, J. J., & Suwetja, I. G. (2018). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada Pt Pelabuhan Indonesia Iv Cabang Bitung. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 379–389. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19629.2018>
- Salim, S., & Frederika, R. (2021). Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Pt Felixindo Rubber Berkarya. *Prosiding SENAPENMAS*, 255. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.14997>
- Sari, D. W., & Kesuma, I. M. (2022). Analisis Anggaran Kas : Strategi Planning Dan Controlling (Studi Kasus Sempoa Sip Tc Simpang Periuk Kota Lubuklinggau). 1171–1180.
- Situmorang, Dokman Marulitua, & Cahyani, Anggun. (2023). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Pt Pelindo Regional 3 (PERSERO). *SURPLUS: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 115–120. <https://doi.org/10.31862/9785426311961>
- Tomu, A., & Angreyani, F. (2021). Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Toko PHALENG COLLECTION & CUSTOM. *Jurnal Ulet*, III(2), 30–42.
- Untuk, D., Salah, M., Syarat, S., & Manajemen, P. S. (2015). Analisis fungsi anggaran sebagai alat pengawasan biaya operasional pada pt.perkebunaan nusantara(persero) iv unit pabatu.
- Yuyud Susilo. (2020). ANALISIS ANGGARAN SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN DAERAH DI KABUPATEN INDRAMAYU (Studi Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2011 – 2015). *SINAU: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35–68. <https://doi.org/10.37842/sinau.v1i01.4>